

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang diperoleh dari data-data atau sumber terkait penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka dapat ditemukan beberapa kesimpulan dan jawaban dari pokok permasalahan terkait penelitian yang dikaji.

1. *Kordinator*, Peran kordinasi BPBD dalam penanggulangan bencana alam banjir dan longsor di Kecamatan Imogiri dalam Tahap pelaksanaan tanggap darurat belum berjalan dengan efektif dan cepat, dilihat dari upaya yang dilakukan BPBD dalam proses Tanggap Darurat berkoordinasi dengan masyarakat hanya pada tokoh tertentu saja sehingga warga sekitar tidak mengetahui proses koordinasi yang dilakukan oleh BPDB Bantul untuk menginformasikan akan terjadinya banjir, sebaliknya warga setempat hanya memahami bahwa apabila terjadi tanda-tanda adanya banjir harus melapor ke pihak terkait dan sebaliknya bukan pihak BPDB Bantul yang melakukan koordinasi. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya komunikasi antara BPDB Bantul dengan warga setempat.

2. *Fasilitator*, BPBD Bantul dalam upaya Penanggulangan Bencana sudah ditunjang dengan peralatan dan perlengkapan dengan teknologi yang moderen, Peralatan yang dimiliki oleh BPBD Kabupaten Bantul dalam rangka Tanggap Darurat Bencana tergolong beberapa kelompok barang dan perlengkapan yang pertama peralatan operasional kerja dengan sistem komputer kemudian pendeteksi bencana alam, namun disini yang menjadi kendala adalah fungsi dari peralatan tersebut belum dimaksimalkan sehingga belum mendukung kegiatan-kegiatan BPBD baik pada masa pra bencana saat bencana maupun pasca bencana.
3. *Stimulator*, BPBD melakukan simulasi penanganan bencana banjir dan longsor pada warga Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul, tujuan utama diadakan simulasi ini agar meningkatkan kualitas tim TRC dalam menangani bencana dilapangan, serta menciptakan kesiapsiagaan masyarakat dan memberikan pelatihan secara langsung tentang prosedur evakuasi dan transportasi serta manajemen pendirian posko, tujuan dari diberikan sosialisasi simulasi bencana untuk membentuk warga yang siap siaga apabila suatu saat terjadi bencana secara tiba-tiba..

Namun disamping itu terdapat pula faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan Tanggap Darurat meliputi:

a. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan tanggap darurat.

1. Faktor pendukung

- Komunikasi dengan baik kepada masyarakat sehingga mendapatkan informasi yang akurat dan valid
- Dukungan Pemerintah dapat merealisasikan anggaran yang dibutuhkan BPBD untuk mendukung terciptanya penanggulangan bencana alam dengan baik

2. Faktor penghambat.

- Sumber Daya Manusia yang dimiliki BPBD masih minim jika terdapat bencana dengan skala besar.
- Sarana Prasarana BPBD masih belum memadai.
- Rendahnya tingkat Kepedulian masyarakat terhadap bencana

B. Saran

Telah disimpulkan Peran BPBD dalam penanggulangan bencana alam banjir dan longsor di Kecamatan Imogiri kurang berjalan dengan baik. Oleh karena itu dapat disarankan berdasarkan analisa hasil penelitian yang penulis buat yaitu sebagai berikut:

1. Perlunya meningkatkan koordinasi tidak hanya ditingkat tokoh masyarakat saja namun lebih berkoordinasi dengan masyarakat, sehingga masyarakat mengetahui peran koordinasi BPBD saat akan terjadinya bencana.
2. Dalam upaya untuk lebih menyadarkan tentang pemahaman terhadap Bahaya bencana alam, pemerintah diharapkan terus melakukan sosialisasi akan paradigma baru kepada semua kalangan agar menjelma menjadi kebijakan, peraturan dan prosedur mengenai bencana sampai ke tingkat pemerintah hingga paling bawah dalam hal ini adalah pemerintah Desa.
3. Secara umum dalam proses penanganan bencana tidak hanya di tingkat tahap tanggap darurat saja, akan tetapi akan berkelanjutan proses rehabilitasi dan rekontruksi pasca bencana, dalam pelaksanaannya ini selalu terkordinasi dengan instansi terkait lainnya.
4. Perlunya anggaran yang memadai dan transparansi dalam mengatasi segala hal permasalahan dalam penanggulangan bencana.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah atas Rahmat yang diberikan Allah S.W.T penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir berupa Skripsi guna meraih gelas S1. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, dikarenakan masih terbatasnya pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, perlunya kritik dan saran konstruktif sangat diharapkan.

Semoga skripsi yang dikaji dapat bermanfaat bagi khalayak ramai terutama bagi mahasiswa Ilmu Pemerintahan yang umumnya mengkaji mengenai bidang Pemerintahan termasuk pada kebijakan pemerintah.